



## BERITA PERS

DAPAT SEGERA DITERBITKAN

### LAPORAN KEUANGAN PT AIRASIA INDONESIA TBK KUARTAL 1 2021

#### Ringkasan 1Q21

- COVID-19 berdampak pada operasional reguler
- Total pendapatan pada periode 1Q21 IDR 223,7 miliar
- Biaya berkurang 46% (YoY) dan 5% (QoQ)
- Pendapatan *charter* dan kargo senilai IDR 38,3 miliar

**TANGERANG, 30 Juni 2021** - PT AirAsia Indonesia Tbk ("AAID" atau "Perseroan") hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) untuk periode kuartal yang berakhir pada 31 Maret 2021 ("1Q21").

Perusahaan mencatatkan pendapatan pada kuartal pertama 2021 senilai IDR 223,7 miliar, turun 83% year-on-year ("YoY") seiring dengan penurunan jumlah penumpang sebanyak 82% menjadi 310.700. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya perubahan signifikan pada permintaan perjalanan udara domestik dan internasional di tengah situasi Covid-19, sementara operasional bisnis pada periode 1Q20 berjalan normal. Perseroan mengalami kerugian sebesar IDR 749,7 miliar seiring dengan pengurangan kapasitas sebanyak 76% dan penurunan tingkat keterisian penumpang sebanyak 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Meski mengalami penurunan pendapatan, Perseroan tetap fokus pada peluang bisnis lain seperti kargo dan *charter*, yang masing-masing menghasilkan pendapatan sebesar IDR 25 Miliar dan IDR 13,3 Miliar di 1Q21.

Dari sisi biaya, pengurangan operasional menyebabkan pengurangan biaya keseluruhan hingga 46% yang disebabkan oleh penurunan biaya operasional utama seperti bahan bakar (79%) dan biaya tetap lainnya dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil mempertahankan strategi penghematan biaya dengan penurunan biaya sebesar 5% dari 4Q20 melalui penurunan biaya bahan bakar dan pemasaran sekitar 50%.

Secara keseluruhan, meskipun berbagai upaya penghematan biaya telah dilakukan, Perseroan mengakhiri periode ini dengan mencatatkan kerugian EBITDA sebesar ID 402,2 miliar, lebih besar dari kerugian EBITDA sebesar IDR 53,7 miliar pada tahun 2020 akibat kekurangan pendapatan.

Sehubungan dengan laporan keuangan tersebut Direktur Utama PT AirAsia Indonesia Tbk, Dendy Kurniawan mengatakan, "*Low season* yang biasa terjadi pada kuartal pertama diikuti dengan krisis Covid-19 yang berkepanjangan memukul industri di 1Q21. Trafik perjalanan mengalami penurunan signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Meski begitu, dengan dukungan aplikasi super airasia kami disertai kolaborasi dengan berbagai pihak, kami terus memberikan nilai terbaik untuk layanan perjalanan udara kepada pelanggan kami melalui promosi mingguan yang berkelanjutan. Perusahaan juga terus fokus pada bisnis kargo dan *charter* untuk mengatasi situasi serta tetap waspada dalam strategi pengendalian biaya."

**Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:**

**Hubungan Investor**

Phone : **+62 21 2985 0888**  
Email : [iaa\\_ir@airasia.com](mailto:iaa_ir@airasia.com)

**Komunikasi Perusahaan**

Phone : **+62 21 2985 0888**  
Email : [iaa\\_communication@airasia.com](mailto:iaa_communication@airasia.com)

Untuk informasi lebih lanjut terkait PT AirAsia Indonesia Tbk, silakan kunjungi : <http://ir.aaid.co.id/>

Pernyataan-pernyataan yang dipaparkan dalam dokumen ini yang bukan bersifat fakta historis merupakan pernyataan yang memuat prediksi (forward looking statement). Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat berubah sewaktu-waktu, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja AirAsia. Yang termasuk dalam risiko dan ketidakpastian, namun tidak terbatas pada hal-hal yang disebutkan, antara lain adalah risiko terkait dengan ketidakpastian iklim dari industri perjalanan udara, tren bisnis secara musim, volatilitas harga bahan bakar, ancaman terorisme, persepsi terhadap keselamatan sebuah destinasi, perubahan peraturan serta persetujuan pemerintah terhadap, namun tidak terbatas pada, hal-hal yang terkait dengan hak izin pendaratan di destinasi baru.